**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**KTI, JUNI 2019**

**Linda Wati**

**Uji Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Sembung (*Blumea balsamifera L*.) pada Merpati (*Colimba livia*) dengan Parasetamol sebagai Pembanding**

**Ix + 41 halaman. 6 tabel. 8 gambar, 6 lampiran**

**ABSTRAK**

Daun sembung (*Blumea balsamifera* L.) merupakan salah satu tumbuhan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat sebagai penurun panas (demam), Daun sembung kaya akan kandungan kimia seperti tannin, borneol, cineol, limonene, di-metil eter phloroaceta-pheneno, minyak atsiri dan glikosida.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menguji efek antipiretik ekstrak etanol daun sembung (*Blumea balsamifera* L.) pada merpati yang telah diinduksi dengan 2,4-Dinitrofenol dan menggunakan parasetamol sebagai pembanding.

Hasil dari penelitian ini bahwa pemberian 2,4-Dinitrofenol sebagai penginduksi demam menyebabkan kenaikan suhu merpati dari 40,2menjadi 41,0. Pemberian sirup parasetamol dan dan ekstrak etanol daun sembung dosis I (0,35 mg), dosis II (0,5 mg), dosis III (0,7 mg) dilakukan secara oral bersamaan dengan pemberian 2,4-Dinitrofenol. Sirup parasetamol menurunkan suhu tubuh merpati menjadi normal dimenit ke-10. Ekstrak etanol daun sembung dosis I (0,35 mg), dosis II (0,5 mg), dosis III (0,7 mg) menurunkan suhu merpati hingga normal dimenit ke-60, menit ke-70, menit ke-80.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Ekstrak Etanol Daun Sembung dengan dosis (0,7 mg) mempunyai efek yang sama dengan pemberian Parasetamol dibandingkan dengan ekstrak etanol daun sembung dosis I (0,35 mg), dosis II (0,5 mg).

Kata Kunci : Antipiretik, Estrak Etanol, Daun Sembung, Parasetamol

Daftar Bacaan : 14 (2005-2015)